

Overview Siklus Akuntansi

Akuntansi adalah..

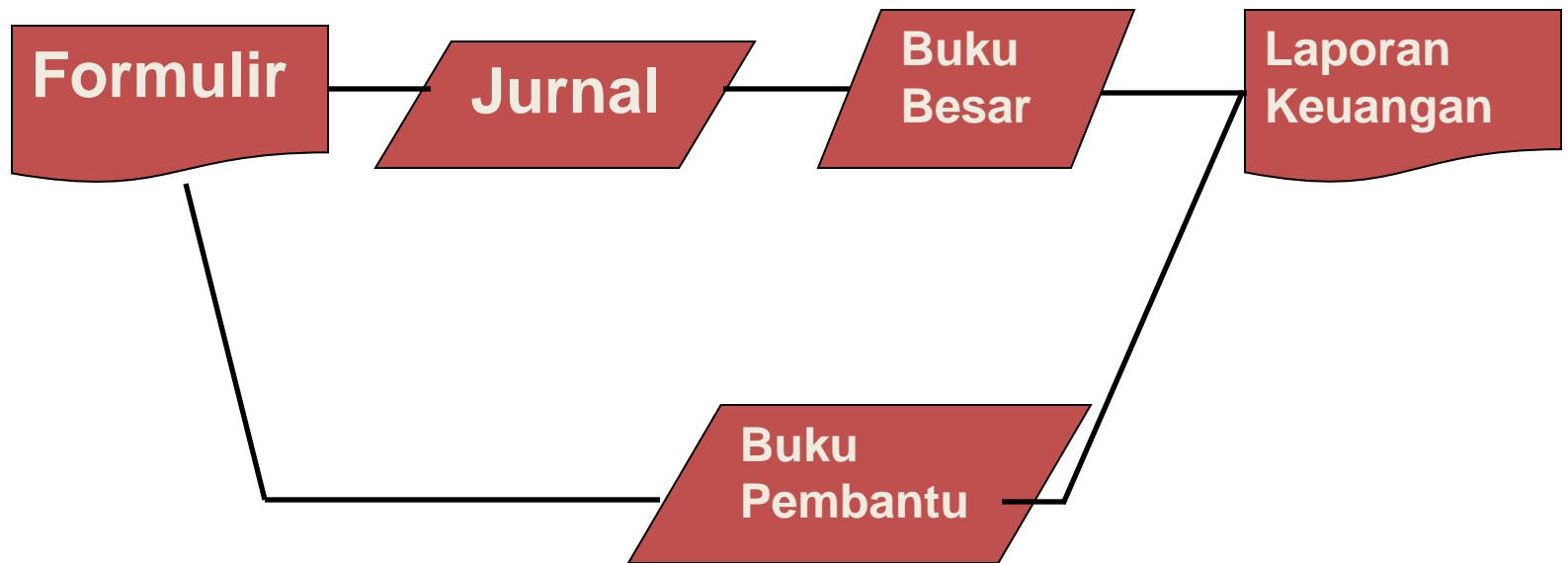
- Secara umum

Akuntansi adalah sistem informasi yang memberikan laporan kepada pihak-pihak yang berkepentingan mengenai kegiatan ekonomi dan kondisi perusahaan

- Sebagai proses

Proses pencatatan, penggolongan, peringkasan transaksi keuangan dan penginterpretasian hasil proses tersebut.

Siklus Akuntansi



Persamaan Dasar Akuntansi



Proses Akuntansi

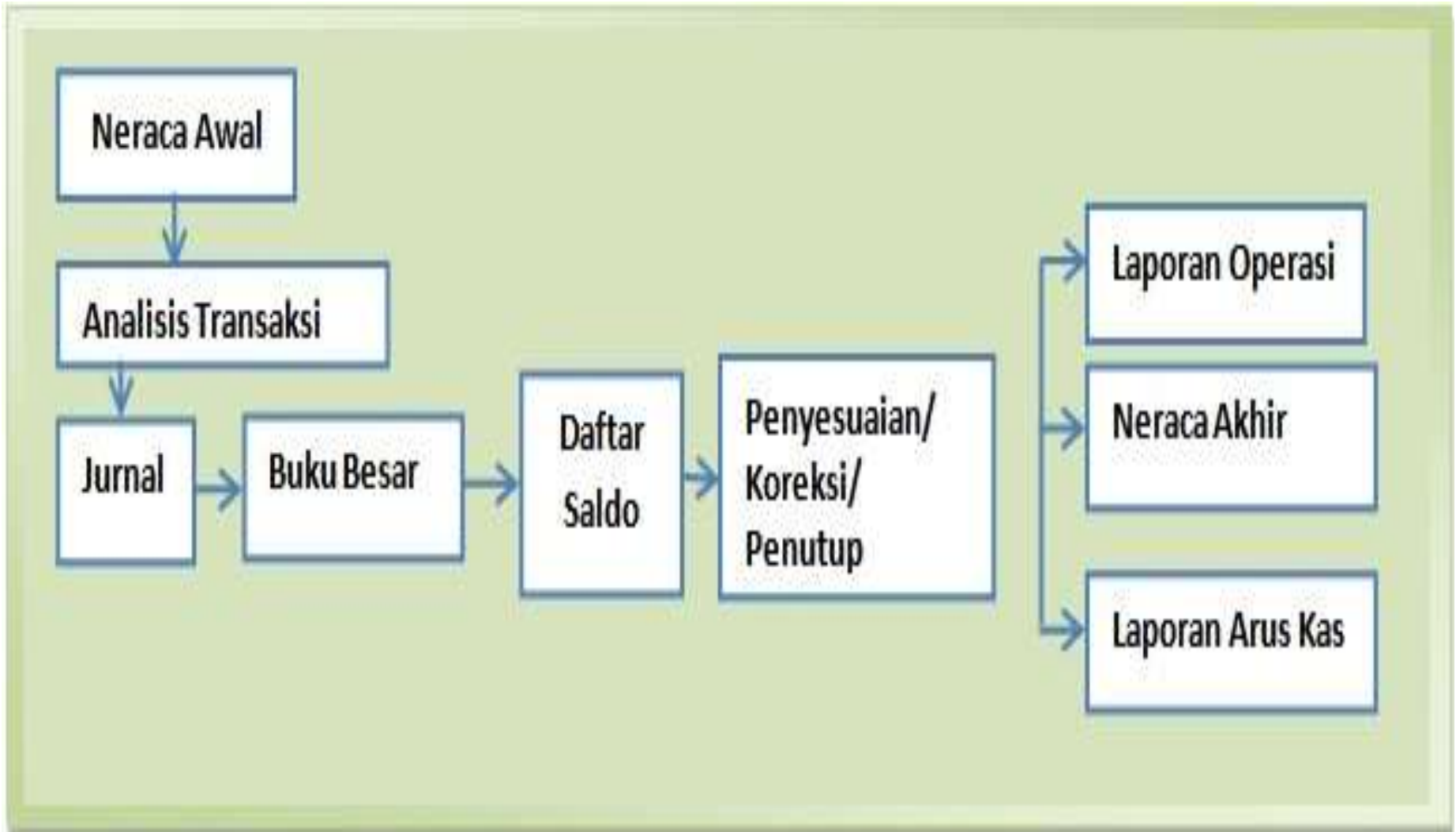
- Proses untuk mengidentifikasi, mencatat dan melaporkan peristiwa-peristiwa ekonomi di dalam organisasi

NAMA AKUN	
SISI KANAN (DEBET)	SISI KIRI (KREDIT)
Saldo debet	Saldo Kredit

Siklus Akuntansi

1. Analisis setiap transaksi dan pengaruhnya terhadap akun
2. Mencatat setiap transaksi ke dalam jurnal
3. Memindahkan informasi dari jurnal ke dalam buku besar
4. Menyusun daftar saldo
5. Membuat jurnal penyesuaian dan koreksi bila diperlukan, serta membuat jurnal penutup
6. Menyusun Laporan keuangan yang terdiri dari neraca, laporan operasi dan laporan arus kas

Siklus Akuntansi



Analisis Transaksi

- Kejadian yg dapat mempengaruhi posisi keuangan dari suatu usaha dengan hasil yang wajar untuk dicatat (bukti dokumen).
- Contoh : pembayaran tagihan telepon, listrik, air, pembelian kredit.
- Hasil transaksi ini biasanya akan berdampak pd pencatatan transaksi yg lain (ex. Membeli kredit konsekuensi hutang pd kreditur)

Jurnal

- Catatan kronologis dr suatu transaksi
- Informasi tentang:
 - Tanggal transaksi
 - Nama akun dan jumlahnya yang harus didebet dan dikredit
 - Keterangan singkat atas transaksi tersebut
 - Pendebetan dicatat di sisi kanan dan pengkreditan dicatat pada sisi kiri

Contoh Jurnal:

Contoh format jurnal:

- Tanggal 5 Okt terjadi pembelian produk secara tunai sebesar Rp 500.000,-
- Tanggal 7 Okt mencatat pendapatan dari konsumen, berdasarkan formulir kuitansi yang diperoleh dari kasir, dengan perincian: biaya pendaftaran Rp 5.000, Biaya pemeriksaan dan tindakan Rp 15.000 dan biaya obat Rp 60.000 (harga pokok obat Rp 50.000)

Contoh Jurnal:

Jurnal Umum

Jl

Tgl	Keterangan	Ref	Debet	Kredit
5 Okt	Persediaan-Barang Farmasi		Rp. 500.000	
	Kas			Rp. 500.000
7 Okt	Kas		80.000	
	Pendapatan-Pendaftaran			5.000
	Pendapatan-Pelayanan			15.000
	Pendapatan-Apotek			60.000
	Biaya/Beban Obat		50.000	
	Persediaan-Barang Farmasi			50.000

Posting ke Buku Besar

- pemindahan akun yang dicatat dalam buku jurnal ke dalam buku besar

Langkah-langkah:

- Masukkan tanggal posting, jumlah yang didebet dan yang dikredit di dalam jurnal dan ke dalam kolom-kolom yang sesuai di dalam buku besar
- Di dalam kolom referensi pada jurnal, masukkan nomor akun buku besar

Contoh Posting Ke Buku Besar

Jurnal Umum				J1	
Tanggal	Nama Akun	Ref	Debet	Kredit	
5 okt	Persediaan barang farmasi	121	Rp 500.000	Rp 500.000	
	Kas	101			
7 okt	Kas	101	Rp 80.000	Rp 5.000 Rp 15.000 Rp 60.000 Rp 50.000	
	Pendapatan Pendaftaran	401			
	Pendapatan Pelayanan	402			
	Pendapatan apotik	403			
	Biaya /beban obat	501	Rp 50.000		
	Persediaan barang farmasi	121			

Kas				No.101	
Tanggal	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo
1 okt	Saldo awal		Rp 600.000		
5 okt		J1		RP 500.000	RP 100.000
7 oKT		J1	Rp 80.000		180.000

Persediaan Barang Farmasi				No.121	
Tanggal	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo
5 okt		J1	Rp 500.000		Rp 500.000
7 okt		J1		Rp 50.000	Rp 450.000

Contoh Posting Ke Buku Besar

Pendapatan pendaftaran					No. 401
Tanggal	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo
7 okt		J1		Rp 5.000	Rp 5.000

Pendapatan pelayanan					No. 402
Tanggal	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo
7 okt		J1		Rp 15.000	Rp 15.000

Pendapatan apotik					No. 403
Tanggal	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo
7 okt		J1		Rp 60.000	Rp 60.000

Biaya/Beban Obat					No. 501
Tanggal	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo
7 okt		J1	Rp 50.000		Rp 50.000

Daftar Saldo / Neraca Saldo

- Daftar saldo atau neraca saldo ini disusun berdasarkan saldo akhir yang terdapat dalam setiap akun individual atau buku besar
- Disusun pada akhir periode ketika akan membuat laporan keuangan

Daftar/Neraca Saldo

RUMAH SAKIT “HARAPAN SEHAT”

DAFTAR SALDO

31 OKTOBER 2011

NAMA AKUN	DEBET	KREDIT
Kas	Rp 430.000	
Piutang Pelayanan	50.000	
Persediaan barang farmasi	450.000	
Peralatan rumah tangga	185.000	
Hutang usaha		Rp 100.000
Hutang Gaji		50.000
Pendapatan diterima di muka		100.000
Ekuitas		800.000
Surplus tahun lalu		50.000
Pendapatan pendaftaran		5.000
Pendapatan pelayanan		15.000
Pendapatan apotik		60.000
Beban obat	50.000	
Beban bahan habis pakai	15.000	
Total	Rp 1.180.000	Rp 1.180.000

Penyesuaian.

- Hal-hal yang menyebabkan perlunya penyesuaian antara lain:
 - Transaksi tidak mungkin dicatat secara harian dengan pertimbangan efisiensi
 - Beberapa biaya tidak dicatat dalam periode waktu tertentu, karena biaya tersebut berkaitan dengan berlalunya waktu dan bukan merupakan akibat dari pemakaian sumber daya sehari-hari
 - Transaksi tidak dicatat karena sebab lain

Jurnal Penyesuaian

- Ada 2 tipe :

1. Deferrals

- *prepaid expenses* – Beban/biaya telah dibayar tunai dan dicatat sebagai aset sebelum digunakan atau dikonsumsi
- *Unearned Revenue*- Kas telah diterima dan dicatat sebagai hutang (kewajiban) sebelum pendapatan diperoleh

2. Accruals

- *Accrued Revenues* – Pendapatan telah diperoleh tetapi kas belum diterima atau belum dilakukan pencatatan
- *Accrual Expenses* – Beban telah terjadi tetapi kas belum dibayarkan atau belum dilakukan pencatatan

Contoh Jurnal Penyesuaian

Contoh Kasus *Prepaid Expense*:

Bahan Habis Pakai

- Tanggal 5 Oktober rumah sakit membeli bahan habis pakai secara kredit seharga Rp 2.500.000. Bahan habis pakai ini diperkirakan akan habis dalam waktu 3 bulan
- Tanggal 31 Oktober Bahan habis pakai yang tersisa senilai Rp 1.000.000

Tanggal	Jurnal		
5 Okt	Transaksi	Bahan Habis Pakai	Rp 2.500.000
		Hutang Usaha	2.500.000
31 Okt	Penyesuaian	Beban/Biaya Bahan Habis Pakai	Rp 1.500.000
		Bahan habis Pakai	1.500.000

Contoh Jurnal Penyesuaian (Cont'...)

Kasus Unearned Revenue:

- Tanggal 5 Oktober , rumah sakit menerima dana jamkesmas sebesar Rp 1.000.000
- Tanggal 31 Oktober, berdasarkan analisis yang dilakukan pendapatan yang terealisasi adalah Rp 500.000

Tanggal	Jurnal		
5 Okt	Transaksi	Kas	Rp 1.000.000
		Pendapatan diterima di muka	Rp 1.000.000
31 Okt	Penyesuaian	Pendapatan diterima di muka	Rp 500.000
		Pendapatan Pelayanan	500.000

Contoh Jurnal Penyesuaian (Cont'...)

Contoh Kasus *ACRRUED EXPENSE*

- pada tanggal 31 Oktober , rumah sakit mempunyai kewajiban untuk membayar gaji karyawan sebesar Rp 250.000, tetapi baru akan dibayarkan pada tanggal 5 November

Tanggal	Jurnal		
31 Okt	Penyesuaian	Beban Gaji	Rp 250.000
		Hutang Gaji	250.000

PENYELESAIAN DALAM SIKLUS AKUNTANSI

- Kertas Kerja (*Worksheet*)
- Jurnal Penutup
- Jurnal Koreksi
- Jurnal Pembalik

KERTAS KERJA/ *WORKSHEET*

Alat kerja akuntan yang digunakan dalam proses pembuatan jurnal penyesuaian dan laporan keuangan

Langkah-langkah pembuatan Kertas Kerja:

- Membuat daftar saldo (neraca saldo), yang diambil dari setiap akun individu dalam buku besar
- Membuat penyesuaian dalam kolom penyesuaian
- Membuat daftar saldo setelah penyesuaian
- Menggolongkan akun-akun ke dalam akun neraca dan akun operasi
- Menyusun laporan keuangan (laporan operasi, neraca dan arus kas)

JURNAL PENUTUP

- Berfungsi untuk menutup akun-akun temporer
- Memindahkan surplus/ defisit ke akun permanen/ neraca

Contoh Jurnal Penutup

- Menutup Akun Pendapatan dan Biaya

Tanggal	Nama Akun	Debet	Kredit
31 Okt	Pendapatan pelayanan Iktisar S/D	Rp 10.600.000	Rp 10.600.000
31 Okt	Iktisar S/D Biaya obat Biaya habis pakai Biaya depresiasi Biaya gaji Biaya sewa Biaya bunga	Rp 7.740.000	Rp 1.500.000 40.000 50.000 5.200.000 900.000 50.000

Contoh Jurnal Penutup (Cont'...)

- Menutup akun pembantu (Ikhtisar S/D) ke akun Permanen

Tanggal	Nama Akun	Debet	Kredit
31 Okt	Ikhtisar S/D Surplus tahun berjalan	Rp 2.860.000	Rp 2.860.000

JURNAL PEMBALIK/ JURNAL REVERSI

- Merupakan Pilihan (bisa dilakukan atau tidak)
- Dibuat pada awal periode akuntansi
- Merupakan lawan dari jurnal penyesuaian yang telah dibuat pada periode sebelumnya
- Untuk memudahkan proses akuntansi pada periode selanjutnya